

## Sosialisasi Upaya Pengenalan dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Sukajaya

Ranny Meilisa<sup>\*1</sup>, Lia Ainurrahmah<sup>2</sup>, Muhamad Arif<sup>3</sup>, Kholilullah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Bina Bangsa

Email: [meilisa.ranny@gmail.com](mailto:meilisa.ranny@gmail.com)\*

### Abstract

*Efforts to introduce and develop Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role and strategy in national economic development. In addition to playing a role in economic growth, it also plays a role in the absorption of labor on a large scale. Sukajaya village has a very large area of agricultural land and ponds. So that the community can take advantage of the results of their village to raise the village MSMEs. This Community Service (UMKM) activity is carried out with socialization activities and implementation methods such as observation and interviews, lectures and discussions, as well as demonstrations and practices. Based on the phenomenon of existing thinking, efforts are needed to increase public interest in MSMEs and provide motivation to the community to continue running a business or take advantage of existing opportunities to open a business. This socialization also explains the importance of marketing on social media and also utilizing technology for business development.*

**Keyword:** Socialization, Introduction and Development, SMEs

### Abstrak

Upaya memperkenalkan dan mengembangkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran dan strategi penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi, ia juga berperan dalam penyerapan tenaga kerja dalam skala besar. Desa Sukajaya memiliki lahan pertanian dan tambak yang sangat luas. Sehingga masyarakat dapat memanfaatkan hasil desanya untuk mengangkat UMKM desa. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (UMKM) ini dilaksanakan dengan kegiatan sosialisasi dan metode implementasi seperti observasi dan wawancara, perkuliahan dan diskusi, serta demonstrasi dan praktik. Berdasarkan fenomena pemikiran yang ada, diperlukan upaya untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap UMKM dan memberikan motivasi kepada masyarakat untuk terus menjalankan bisnis atau memanfaatkan peluang yang ada untuk membuka usaha. Sosialisasi ini juga menjelaskan pentingnya pemasaran di media sosial dan juga memanfaatkan teknologi untuk pengembangan bisnis.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, Pengenalan dan Pengembangan, UKM

## PENDAHULUAN

Salah satu prioritas pembangunan dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) adalah pengembangan Usaha Menengah, Kecil dan Mikro (UMKM). Hal ini didasarkan fakta bahwa UMKM telah banyak berkontribusi dalam perekonomian nasional. Pengembangan Usaha Menengah, Kecil dan Mikro (UMKM) menjadi sangat strategis karena potensinya yang besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat, dan sekaligus menjadi tumpuan sumber pendapatan sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya. Tumbuh dan berkembangnya usaha kecil dan menengah menjadikannya sebagai pertumbuhan kesempatan kerja dan kesejahteraan masyarakat. Menyadari pentingnya peran UMKM, maka perlu upaya pemberdayaan UMKM

dalam rangka percepatan pembangunan ekonomi daerah dan pusat serta peningkatan daya saing produk UMKM.

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal peningkatan pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dari sinilah terlihat bahwa keberadaan UMKM yang bersifat padat karya, menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk bekerja ([www.smeccda.com](http://www.smeccda.com)).

Pengembangan UMKM menjadi sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha sehingga kontribusi UMKM menjadi sangat besar bagi peningkatan pendapatan untuk kelompok masyarakat berpendapatan rendah.

Pengabdian kepada masyarakat yang berlokasi di desa Sukajaya Kecamatan Pontang Kabupaten Serang khusus nya kampung Kemayungan yang mana wilayah tersebut memiliki kearifan lokal yang dapat dimanfaatkan dan dijadikan untuk peluang bisnis atau usaha. Selain itu, terdapat potensi alam yang bisa dioptimalkan apabila dikelola dengan baik. Secara geografis letak Desa Sukajaya sangatlah strategis yaitu berada di pesisir pantai utara pulau jawa tepatnya di teluk Banten di mana Desa Sukajaya ditetapkan menjadi salah satu zona strategis pertumbuhan ekonomi Kabupaten Serang sebagaimana tertuang di dalam Perda Kabupaten Serang No. 2 Tahun 2013 tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil Kabupaten Serang 2013-2033.

Desa Sukajaya adalah desa yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, karena desa sukajaya memiliki lahan pertanian yang sangat luas yaitu 594 Ha. Luas pertanian itu bisa di bilang sangat berpotensi dalam mengembangkan ekonomi masyarakat desa. Selain di bidang pertanian masyarakat juga ada yang menjadi pedagang, buruh migran, karyawan swasta dll. Dalam hal ini, penulis berupaya untuk membantu masyarakat desa Sukajaya untuk memanfaatkan hasil desa mereka dengan memberikan sosialisasi untuk membangkitkan UMKM desa tersebut.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah masyarakat di Kampung Kemayungan, Desa Sukajaya yang belum memiliki usaha UMKM, terutama para remaja yang memilih bertani setelah tamat sekolah menengah dan juga ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki kegiatan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan dengan kegiatan sosialisasi dan metode pelaksanaan yang dilakukan adalah:

### **1. Observasi dan Wawancara**

Metode ini dilakukan dengan masyarakat Desa Sukajaya, kampung kemayungan untuk melihat sejauh mana pemahaman dan pengetahuan mereka terhadap berbagai peluang usaha di masa kini dan aktifitas pemasaran yang dapat dilakukan untuk UMKM.

### **2. Ceramah dan Diskusi**

Metode ini dipilih agar saat sosialisasi dapat dengan mudah menyajikan konsep penting agar dapat dipahami dan dengan mudah para peserta sosialisasi dapat menguasainya. Metode ceramah melalui penyampaian presentasi dengan menampilkan gambar dan display yang menarik serta relatif padat, cepat, dan mudah menarik perhatian peserta sehingga aktif melakukan diskusi. Materi-materi ceramah dan diskusi berupa pengetahuan tentang apa itu UMKM, Kriteria UMKM, Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM, Contoh UMKM di Indonesia.

### **3. Demonstrasi dan Praktik**

Metode ini menunjukkan proses pemasaran yang dapat dilakukan oleh para UMKM untuk menunjang pemasaran produk, dimana terdapat berbagai pembatasan ruang gerak seperti dengan penggunaan teknologi digital sebagai media pemasaran yang mudah dan tidak berbayar, melalui telepon pintar yang digunakan. Dengan ini peserta juga diajak aktif melakukan secara langsung program dari konsep yang diajarkan tersebut.

Adapun bahan sosialisasi serta diskusi yang diajukan mengarah pada munculnya sebuah ide bisnis yang memanfaatkan hasil desa berupa ikan dan udang. Oleh karena itu terbentuklah ide bisnis untuk mengelola udang menjadi nugget udang karena nugget udang bisa dikonsumsi banyak kalangan dari kalangan anak-anak hingga orang tua. Untuk ide UMKM bisnis nugget udang bisa dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Ide UMKM

Bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat nugget udang bisa dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Komposisi Nugget Udang

Nugget udang memiliki kandungan: (1) protein yang sangat tinggi, (2) anti oksidan untuk mengurangi peradangan, (3) yodium mendukung produksi hormon, (4) asam lemak omega3 untuk menekan resiko sakit jantung, dan (5) kalsium untuk tulang dan gigi.



Gambar 3. Kandungan Nugget

### Bahan-bahan Nugget Udang

- Udang	- Garam	- Bawang Merah
- Terigu	- Masako	- Bawang Putih
- Tapioka	- Wortel	- Minyak
- Tepung Panir	- Mecin	-
- Cengek	- Gula	-

Harga dan Bahan	
> Udang 1/2 kilo	Rp 30.000
> Terigu 1/4 ons	Rp 3.500
> Tapioka 5 sdm	Rp 2.500
> Tepung Panir 1/2 kilo	Rp 8.000
> Cengek	Rp 5.000
> Bawang Merah 1/4 ons	Rp 7.000
> Bawang Putih 1/4 ons	Rp 7.000
> Masako	Rp 1.000
> Garam	Rp 1.000
> Gula	Rp 1.000
> Wortel	Rp 2.000
> Mecin	Rp 1.000
> Minyak	Rp 10.000

**Total harga bahan-bahan**  
**Rp 88.000**

Gambar 4. Total Harga Bahan-bahan Nugget

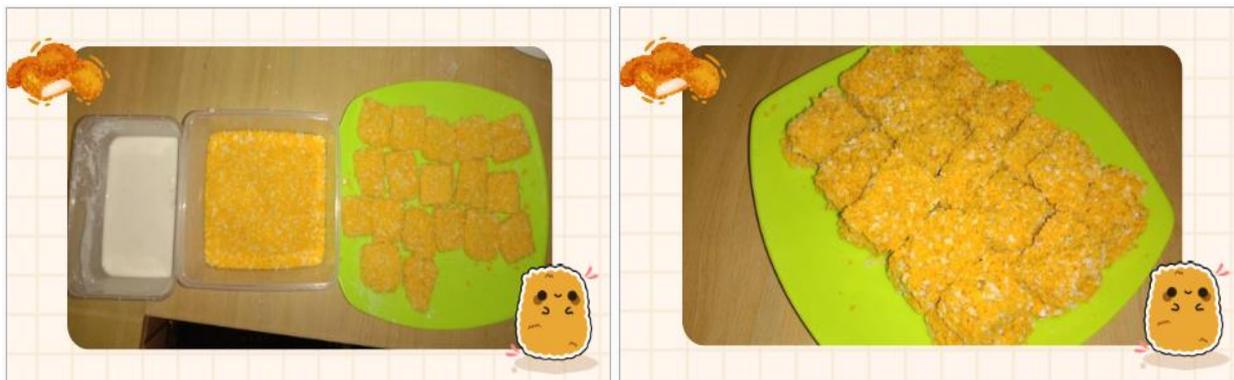
Proses pembuatan nugget udang bisa dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 5. Bahan Inti Nugget Udang



Gambar 6. Adonan Setelah Dipotong & Dikukus



Gambar 7. Adonan Setelah Dulumuri Tepung Panir

Dalam PKM ini juga melibatkan seluruh mahasiswa Universitas Bina Bangsa Banten yang sedang menjalani Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) di Desa Sukajaya Tepatnya di Kampung Kemayungan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN**

Kegiatan “ Sosialisasi Upaya Pengenalan dan Pengembangan Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM) Desa Sukajaya telah dilaksanakan pada 20 Agustus 2022 yang bertempat di kantor desa setenpat. Dalam sosialisasi ini seluruh mahasiswa KKM Universitas Bina Bangsa terlibat.

Sasaran kegiatan sosialisasi ini yakni masyarakat yang berminat pada UMKM yang ada di Desa Sukajaya Kampung Kemayungan. Penetapan sasaran ini merupakan suatu upayan dalam menyampaikan pengetahuan serta pemahaman kepada para peserta tentang berbagai peluang usaha UMKM dan ekonomi kreatif serta strategi pemasaran yang memungkinkan.

Secara resmi, pengertian usaha mikro, kecil, menengah diatur dalam Undang-undang nomor 20 Tahun 2008. Yang menyatakan bahwa setiap usaha diberikan batasan tertentu sehingga ada kategori tertentu dalam menentukan apakah usaha tersebut termasuk ke dalam usaha mikro, kecil, maupun menengah. Usaha mikro berdasarkan undang-undang ini yakni usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan. Kegiatan UMKM memberikan dampak bagi kehidupan masyarakat dengan konsep kemandiriannya, serta menjadi pangkal dalam berkreasi. Kegiatan pengabdian ini mendapat dukungan yang besar dari kades dan juga warga, hal ini karena materi kegiatan pengabdian mendukung desa untuk menjadi inovatif. Hasil dari sosialisasi ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 8. Banner Sosialisasi



Gambar 9. Peserta Sosialisasi



Gambar 10. Pemaparan Materi Sosialisasi

## KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi ini sangat diminati oleh peserta yang mana ditunjukkan dengan antusiasnya peserta ingin menciptakan ide-ide kreatif untuk UMKM desa mereka dengan memanfaatkan hasil

daerah yang mereka punya. Masyarakat Desa Sukajaya Kampung Kemayungan juga tertarik dalam menentukan sebuah merek produk dan ingin memasarkannya lewat media social

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hafsah, M. Jafar, (2004). *Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*. Diakses pada tanggal 3 April 2018 pukul 22.15 wib dari [www.smeccda.com](http://www.smeccda.com).
- Hamid Edy Suandi & Susilo Y. Sri, (2011). *Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal ekonomi pembangunan, vol.12, nomor 1, Juni 2011, hlm 45-55.
- Rulirianto, Febriyanti, A.P, Hidayatinnisa, N., Kusumasasti, I. 2020. Bimbingan dan Pelatihan Kelompok Aneka Usaha Kemitraan Perorangan UKM Di Bhaskara Ds. Kalisari Kec. Mulyorejo Surabaya Jawa Timur. *J-ABDIMAS*. 7(1), 84-91.
- Sriyana (2010) dengan judul "Strategi Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM): Studi Kasus di Kabupaten Bantul.
- Trisnawati, 2016. Kajian Inovasi Sektor Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan Pendekatan Sistem Dinamis (Studi Kasus pada Industri Makanan di Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur). *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan manajemen Bisnis*. 4(1), 60-67.